

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Program yang Dilaksanakan

Dari beberapa permasalahan UMKM yang penulis temukan, penulis menganalisa setiap permasalahan tersebut sehingga penulis dapat membuat rencana program kerja yang dapat menyesuaikan kondisi dan lingkungan UMKM berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan agar kegiatan ini dapat berjalan efektif dan efisien serta dapat memecahkan permasalahan tersebut. Adapun rencana program kerja yang penulis buat meliputi kegiatan dan uraiannya sebagai berikut :

Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
Laporan Keuangan :		
Senin, 19 – Jumat, 23 Agustus 2024	Pendampingan penyusunan Laporan Kas dan Laporan Persediaan UMKM Kopi Kang Slamet Desa Sungai Langka	Terlaksana

Tabel 1 Program Kerja

2.2 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan program kerja yang dilakukan sesuai jadwal kegiatan yang telah ditentukan dan disusun oleh penulis dalam menerapkan kegiatan program kerja. Adapun uraian kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

No	HARI / TANGGAL	KEGIATAN
1	Senin, 19 Agustus	- Persiapan Materi Serta Contoh Pencatatan Laporan Kas dan Laporan Persediaan
2	Selasa, 20 Agustus	- Penyampaian Materi Pencatatan Laporan Kas dan Laporan Persediaan
3	Rabu, 21 Agustus	- Mengumpulkan Data-Data Yang Diperlukan Untuk Menyusun Laporan Kas dan Laporan Persediaan
4	Kamis, 22 Agustus	- Pendampingan Pencatatan Laporan Kas Masuk dan Kas Keluar
5	Jumat, 23 Agustus	- Pendampingan Pencatatan Laporan Persediaan

Tabel 2 Waktu Pelaksanaan

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah dibuat dan dilaksanakan, berikut penulis uraikan hasil dari program kerja & dokumentasi dari kegiatan tersebut. Adapun hasil kegiatan dan dokumentasi sebagai berikut :

2.3.1 Pelatihan Pencatatan Laporan Kas keluar dan Kas Masuk Pada UMKM Kopi Kang Slamet

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) membutuhkan laporan keuangan sebagai alat untuk memantau kinerja keuangan usaha yang dikelolanya. Laporan keuangan membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka, mengetahui kondisi keuangan mereka, dan mengambil keputusan bisnis yang baik.

Dalam hal ini penulis membantu UMKM Kopi Kang Slamet dengan memberikan pelatihan buku kas dengan tujuan dapat mencatat terkait informasi keluar dan masuknya arus kas usaha, baik secara tunai, dan

memberikan pelatihan mengenai pencatatan bukti transaksi penjualan dan pembelian dengan menggunakan buku kas berbasis MS. Excel.

Pembuatan buku kas sederhana untuk UMKM sangat penting guna memudahkan pengelolaan keuangan usaha. Dengan buku kas ini, pemilik UMKM dapat mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran secara teratur, sehingga keuangan bisnis menjadi lebih terkontrol dan transparan. Selain itu, buku kas juga membantu dalam evaluasi kinerja usaha dan mempermudah proses penyusunan laporan keuangan di masa depan.



Gambar 1 Pelatihan Pencatatan Laporan Kas Masuk dan Keluar

NO	TANGGAL	KETERANGAN	KAS MASUK	KAS KELUAR	SALDO
1	06 Agustus 2024	MODAL AWAL	11,000,000		11,000,000
2	06 Agustus 2024	BAWON UUN 1.5 KG	78,000		11,078,000

3	06 Agustus 2024	BAWON SUGIYONO 1 KG	52,000		11,130,000
4	06 Agustus 2024	BENSIN		50,000	11,080,000
5	08 Agustus 2024	BAWON HENI 1.5 KG	79,500		11,159,500
6	11 Agustus 2024	BAWON NASIB 1.5 KG	82,500		11,242,000
7	12 Agustus 2024	BAWON EPLEK 1 KG	55,000		11,297,000
8	13 Agustus 2024	BENSIN		50,000	11,247,000
9	13 Agustus 2024	BELI KARBURATOR MESIN		100,000	11,147,000
10	13 Agustus 2024	JASA SERVICE MESIN		50,000	11,097,000
11	13 Agustus 2024	BAWON ROHIM 0,5KG	27,500		11,124,500
12	14 Agustus 2024	BAWON YANTO 1,5KG	84,000		11,208,500
13	14 Agustus 2024	BAWON RIYANTO 1,5KG	82,500		11,291,000
14	16 Agustus 2024	PEMBELIAN KOPI DARI PETANI		94,529,600	(83,238,600)
15	16 Agustus 2024	PENJUALAN KOPI KE TORABIKA	99,715,900		16,477,300
16	13 Agustus 2024	UPAH BERSIHIN LAHAN 4 ORANG		1,600,000	14,877,300
17	12 Agustus 2024	UPAH PETIK KOPI 2 ORANG 5 HARI		1,200,000	13,677,300
18	16 Agustus 2024	UPAH MUAT KE TORABIKA		125,000	13,552,300
	TOTAL		111,256,900	97,704,600	13,552,300

Tabel 3 Pencatatan Laporan Kas Keluar dan Kas Masuk

2.3.2 Pelatihan Pencatatan Laporan Persediaan

Dengan laporan persediaan yang akurat, Kang Slamet dapat dengan mudah memantau berapa banyak kopi yang telah dipanen oleh petani, berapa yang telah disimpan, dan berapa yang siap dikirim ke perusahaan. Kang Slamet juga bisa merencanakan waktu pemanenan dan pengolahan kopi agar selalu memiliki stok yang cukup dalam kondisi terbaik saat perusahaan memintanya. Ini tidak hanya membantu menjaga hubungan baik dengan perusahaan, tetapi juga memastikan bahwa petani mendapatkan harga yang optimal untuk kopi mereka karena mereka dapat menjamin kualitas dan konsistensi pengiriman.



Gambar 2 Pelatihan Pencatatan Laporan Persediaan

NO	TANGGAL	NAMA	BERAT (KG)	HARGA	TOTAL
1	06 Agustus 2024	NASIB	20.5	52,000	1,066,000
2	06 Agustus 2024	NASIB	15.5	52,000	806,000
3	06 Agustus 2024	UUN	29	52,000	1,508,000
4	06 Agustus 2024	SUGIYONO	21.5	52,000	1,118,000
5	06 Agustus 2024	KEMIK	48	51,000	2,448,000
6	08 Agustus 2024	HENI	30	53,000	1,590,000
7	08 Agustus 2024	WOKO	21	52,000	1,092,000
8	09 Agustus 2024	KEMIK	41.5	50,000	2,075,000

9	09 Agustus 2024	DODI	113	57,000	6,441,000
10	10 Agustus 2024	PARIYOK	25.5	56,000	1,428,000
11	11 Agustus 2024	IYUD	46.5	55,000	2,557,500
12	11 Agustus 2024	NASIB	37	55,000	2,035,000
13	12 Agustus 2024	FUAD	15.5	55,000	852,500
14	12 Agustus 2024	DORI	380.6	56,000	21,313,600
15	12 Agustus 2024	SAMPEN	16.5	54,000	891,000
16	12 Agustus 2024	EPLEK	19.5	55,000	1,072,500
17	12 Agustus 2024	AAN	6	55,000	330,000
18	13 Agustus 2024	SUROSO	18.5	56,000	1,036,000
19	13 Agustus 2024	ROHIM	9	55,000	495,000
20	14 Agustus 2024	TAMSIRI	5.5	55,000	302,500
21	14 Agustus 2024	RIYANTO	36.5	55,000	2,007,500
22	14 Agustus 2024	YANTO	29	55,000	1,595,000
23	14 Agustus 2024	KEMIK	91	55,000	5,005,000
24	15 Agustus 2024	DARNO	6.5	55,000	357,500
25	16 Agustus 2024	UAMEDI	33	55,000	1,815,000
26	16 Agustus 2024	DORI	574	58,000	33,292,000
	TOTAL		1690.1		94,529,600
	HARGA KOPI DI TORABIKA			59,000	
					99,715,900

Tabel 4 Pencatatan Laporan Persediaan

2.4 Dampak Kegiatan

Dari program kerja yang dilaksanakan terdapat beberapa dampak positif yang diberikan penulis kepada pemilik usaha, yaitu :

1. Pelaku UMKM memahami istilah-istilah dan komponen yang berkaitan dengan akuntansi. Pelaku UMKM Kopi Kang Slamet setelah dilakukannya diskusi atau tanya jawab secara langsung dengan penulis dapat memahami secara jelas istilah-istilah yang ada pada pembukuan kas sederhana. Ini berarti bahwa para mitra secara langsung ataupun tidak langsung akan memahami secara optimal istilah-istilah dalam pencatatan keuangan.
2. Pelaku UMKM mengetahui teknik pencatatan akuntansi secara sederhana dengan jelas. Hal ini disebabkan karena teknik pelatihan yang dilakukan

oleh penulis yang terjun secara langsung kepada pelaku UMKM Kopi Kang Slamet yang dikombinasikan dengan praktek pencatatan keuangan sederhana.